



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Januari 2025

Halaman: 8

Program MBG Akan Sasar Sekolah Paling Membutuhkan

Di Kota Jogja Dimulai
Pekan Depan, Gunungkidul
Tunggu Kesiapan Dapur

JOGJA - Program makan bergizi gratis (MBG) bakal segera dimulai di Kota Jogja. Namun program dari pemerintah pusat itu baru akan menyasar sekolah di satu kemantren.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng

Purwanto mengatakan, program percontohan ini akan menyasar sekolah-sekolah yang paling membutuhkan. Baik itu sekolah negeri maupun swasta. Sesuai kriteria yang ditentukan oleh pemerintah pusat melalui Badan Gizi Nasional (BGN).

"Nanti akan kami lihat sekolah-sekolah mana saja yang menjadi tahap awal, istilahnya yang paling membutuhkan," ungkap Sugeng kemarin (21/1).

Terkait jumlah penerima dan sekolah terpilih, belum secara gamblang disam-

paikan. Namun, Pemkot telah bertemu dengan perwakilan BGN untuk membahas pembagian tugas pemerintah daerah dengan pusat.

Dimungkinkan, lanjutnya, pelaksanaan MBG paling cepat dimulai pekan depan. Namun hanya di satu wilayah terpilih. "Mulai di Umbulharjo, kemudian nanti merata di seluruh wilayah," ujar Sugeng.

Terpisah, anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Oleg Yohan menyampaikan, sasaran program MBG menyasar 71 ribu

jiwa. Namun jumlah itu baru siswa TK, SD dan SMP. Belum termasuk ibu hamil dan balita.

Oleg berharap, nantinya ada kebijakan dari pemerintah pusat yang membantu program MBG di Kota Jogja. Sebab jika melihat kemampuan anggaran Pemkot Jogja, tidak mampu untuk menyelesaikan program selama satu tahun penuh.

"Kami berharap ada DAK (dana alokasi khusus) dari pusat yang bisa membantu," ucap Sekretaris Fraksi Partai Nasdem

DPRD Kota Jogja itu.

Sementara di Gunungkidul, pelaksanaan MBG masih menunggu kesiapan dapur bersih. "Cuma tinggal beberapa perbaikan kecil dan pemasangan alat yang diperlukan," beber Kepala Satuan SPPG Unit 1 Gunungkidul Hindun Astri Nurdianti.

Nantinya, dapur akan menyediakan 3.000 porsi makanan setiap hari untuk empat sekolah. Melibatkan 51 tenaga kerja, dengan bahan baku diperoleh dari pemasok lokal. (*inu/gun/eno/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005